

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tujuan pengelolaan perusahaan adalah untuk mencapai kemakmuran pemiliknya. Dengan tujuan tersebut maka fungsi keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan sebuah perusahaan. Salah satu yang perlu diperhatikan pemilik perusahaan adalah fungsi keuangan yaitu seberapa besar perusahaan mengeluarkan dana untuk perusahaan beroperasi dan untuk mengembangkan perusahaan. Sumber untuk pemenuhan dana tersebut bisa berasal dari modal sendiri, modal saham dan juga hutang termasuk hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek

Salah satu keputusan pendanaan hutang tersebut adalah kebijakan hutang. Segala jenis hutang yang dibuat atau disimpulkan oleh perusahaan, baik hutang jangka panjang dan hutang lancar disebut hutang lancar (Fransiska, 2013).. Penggunaan hutang yang tinggi dapat beresiko kebangkrutan perusahaan, maka manajer sangat diperlukan untuk mengolah dana dengan hati-hati. Dalam menetapkan kebijakan hutang, manajer sudah seharusnya berdiskusi dengan para pemegang saham untuk mendapatkan proporsi hutang yang baik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

(Beny, 2013) berpendapat bahwa dengan hutang maka perusahaan harus melakukan pembayaran periodik atas bunga. Hal ini dapat mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan aliran kas bebas yang berlebihan oleh manajemen dan dengan demikian akan menghindari investasi yang sia-sia. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang yaitu seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yaitu direksi dan komisionaris. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham karena manajer akan merasakan dampak dari keputusan yang diambilnya.. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap hutang perusahaan. Kepemilikan manajerial memungkinkan manajer juga ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan Penelitian (Clarashinta, 2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan sedangkan penelitian (Yulia Fransiska, 2014) berbanding terbalik bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi seperti bank, perusahaan investasi, kepemilikan lembaga dan perusahaan asuransi yang diukur dengan persentase setiap akhir tahun. Hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan Institusional terhadap kebijakan hutang (Fransiska, 2013) menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dapat disimpulkan secara parsial variabel kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini seolah mendukung

penelitian dari (Beni, 2013) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kebijakan dividen adalah suatu kesatuan yang berpengaruh dengan keputusan pendanaan perusahaan. Hasil penelitian (Agustian, 2014) menunjukkan tidak berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang, karena kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan struktur modal yang cukup dan memadai berbanding terbalik dengan penelitian (Clarashinta, 2014) bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan penelitian tersebut yang memiliki hasil yang berbeda beda anatara peneliti yang satu dengan yang lainnya, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang akan membahas tentang “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditemukan masalah-masalah penelitian. Beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya konflik keagenan yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Adanya resiko penggunaan utang

dalam perusahaan menuntut para manajer untuk berhati-hati dalam menetapkan kebijakan.

2. Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen terhadap hutang perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini hanya meneliti tentang perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan hutang perusahaan sebagai variabel dependen.
3. Penelitian menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2013-2017 per Desember tiap tahunnya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh secara menyeluruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan sub sector makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap hutang perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca atau pengguna. Beberapa manfaatnya antara lain:

### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hutang perusahaan, khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017

### **1.6.2 Aspek Praktis**

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Adapun manfaat penelitian yang dapat dipeoleh adalah:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan menjadi suatu bahan pertimbangan secara langsung dan tidak langsung agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan menarik minat para calon investor .

#### **2. Bagi Peneliti**

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti dan memperluas wawasan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hutang perusahaan di perusahaan Manufaktur.

#### **3. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan juga sebagai bahan acuan serta bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai pembanding pembaca yang akan melakukan penelitian pengembangan selanjutnya.